

**SURVEI GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KLATEN TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :
SINTA NUR CHOTIJAH
NIM 20604224002

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**SURVEI GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KLATEN TENGAH**

Oleh:

Sinta Nur Chotijah
NIM. 20604224002

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mengajar yang dominan digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini populasinya adalah 22 Sekolah Dasar dengan 27 sampel guru PJOK di Kecamatan Klaten Tengah. Dalam metode survei instrumen penelitian yang digunakan berupa angket (kuesioner) dengan jumlah 50 butir pernyataan yang mewakili 11 indikator spektrum gaya mengajar Muska Mostton yang digunakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah yang telah melalui proses validasi yang telah dilakukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan mengolah data hasil penelitian pada tiap-tiap indikator dengan menggunakan *excel*, adapun perhitungan untuk butir pernyataan dalam kuesioner menggunakan persentase.

Hasil analisis data yang telah dilakukan, didapatkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah cenderung menggunakan gaya mengajar sendiri dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase tertinggi, yaitu sebesar 95%, yang diperoleh dari jumlah 26 guru yang menerapkan gaya mengajar sendiri.

Kata kunci: Gaya Mengajar, Guru, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

**SURVEY ON THE TEACHING STYLE OF PHYSICAL EDUCATION
TEACHERS IN ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED
IN CENTRAL KLATEN DISTRICT**

By:

**Sinta Nur Chotijah
NIM. 20604224002**

ABSTRACT

The objective of this research is to determine the dominant teaching style used by Physical Education teachers in elementary schools located in Central Klaten District.

This research method used descriptive quantitative study with survey methods. The research population was 22 elementary schools with a sample of 27 Physical Education teachers in Central Klaten District. In the survey method, the research instrument was a questionnaire with a total of 50 question items representing 11 indicators of Muska Mostton's teaching style spectrum used by Physical Education teachers in elementary schools located in Central Klaten District which had gone through a validation process that had been carried out. The data analysis used descriptive analysis by processing research data on each indicator using Excel, while calculations for question items in the questionnaire used percentages.

As a result of the data analysis that has been carried out, it is found that Physical Education teachers in elementary schools located in Central Klaten District tend to use their own teaching style in the learning process. This is proven by the highest percentage results at 95%, obtained from 26 teachers who implement their own teaching style.

Keywords: *Teaching Style, Teachers, Physical Education*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah in:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2024

Yang menyatakan,



Sinta Nur Chotijah
NIM. 20604224002

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN KLATEN TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Sinta Nur Chotijah
NIM 20604224004**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Tanggal : ...14...Jun...2024..

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or
NIP. 198205222009121006



Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
NIP.197911122003121002

LEMBAR PENGESAHAN

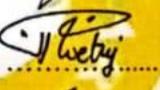
**SURVEI GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN KLATEN TENGAH**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Sinta Nur Chotijah
NIM 20604224002**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu
Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 1 Juli 2024

TIM/DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D (Ketua)		8/7 - 2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd (Sekretaris)		8/7 - 2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes (Penguji Utama)		4/7 - 2024

Yogyakarta, 10 Juli 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M. Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah, 153)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Dan tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Berkat dorongan motivasi dan semangat yang selalu diberikan oleh orang-orang hebat dalam hidup saya.

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suwondo dan Ibu Utami yang menjadi motivasi saya dalam menjalankan pendidikan dan senantiasa mendoakan, memberi motivasi, kasih sayang, materi dan segala bentuk dukungan kepada saya. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasihnya.
2. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas guna terlaksananya penelitian ini untuk menyelesaikan studi S1.
2. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan bantuan demi terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi peneliti.
4. Bapak Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah ikhlas memberikan ilmu dan waktunya serta membimbing, memberikan semangat, dan dorongan selama penulisan Tugas Akhir Skripsi.

5. Seluruh guru PJOK Se-Kecamatan Klaten Tengah yang telah memberi bantuan dalam pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Seseorang berinisial R yang tiada henti memberikan dukungan baik secara doa, semangat dan dorongan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
7. Kepada teman seperjuangan yaitu Annisa KD, Putri Asmara, Desy, Uki Ari, Nafida, Rivania, Marwa yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan saran selama perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
8. Teman-teman kelas PJSD C 2020 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama perkuliahan berlangsung hingga akhir.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan dan dorongan yang telah diberikan semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Juni 2024

Penulis



Sinta Nur Chotijah
NIM 20604224002

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Hasil penelitian yang relevan	30
C. Kerangka pikir.....	32
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	33

D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas	37
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	47
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	52
BAB V.....	53
KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 2. Hasil Uji Instrumen.....	38
Tabel 3. Persentase Gaya Mengajar Guru PJOK di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan TAS	58
Lampiran 2. Surat Observasi	59
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian	82
Lampiran 5. Kuesioner	87
Lampiran 6. Kuesioner yang telah di isi	91
Lampiran 7. Data Penelitian.....	95
Lampiran 8. Dokumentasi.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani yang di rancang untuk meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan jasmani, dan keterampilan motorik. Pendidikan jasmani juga pada dasarnya merupakan bagian integrasi dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran dan kebugaran jasmani pada setiap individu sehingga individu memiliki keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Pada aktivitas belajar mengajar, guru pendidikan jasmani adalah faktor yang penting dalam pendidikan, yakni sebagai sosok pemimpin yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didik, dan bertanggung jawab atas menciptakan karakter peserta didik menjadi orang yang bersusila, berguna bagi nusa dan bangsa di masa yang datang. Oleh sebab itu, kewajiban seorang guru pendidikan jasmani sangatlah penting serta mempunyai tanggung jawab yang besar dalam memajukan sumber daya manusia. Guru yang baik adalah guru yang memiliki karakteristik keperibadian yang dimilikinya.

Mengajar adalah aktivitas yang membutuhkan tanggung jawab yang besar dikarenakan bahwa berhasilnya pembelajaran peserta didik bergantung dengan rasa tanggung jawab yang dimiliki guru pendidikan

jasmani untuk menjalankan tugasnya. Sehingga guru pendidikan jasmani bisa menjadi pembimbing untuk peserta didik dalam aktivitas belajar mengajar serta harus bisa memanfaatkan lingkungan sekitar untuk menunjang kegiatan pembelajaran baik dalam pembelajaran praktik maupun teori di luar ruangan kelas.

Dalam pendidikan jasmani sendiri berbeda dengan mata pelajaran lain dikarenakan guru pendidikan jasmani harus menghadapi peserta didik di luar ruangan kelas, berbeda dengan mata pelajaran lain yang berada di dalam ruangan kelas sehingga akan memerlukan perlakuan-perlakuan khusus oleh guru pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi pembelajaran yang disampaikan. Dalam melaksanakan pembelajaran mungkin akan diperlukan perlakuan khusus atau cara mengajar yang khusus untuk mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai media pembelajaran. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai media pembelajaran.

Penggunaan gaya mengajar bertujuan untuk memberikan peran kepada peserta didik dalam pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan potensi dalam diri peserta didik serta dapat melancarkan suatu proses pembelajaran jika sarana dan prasarana sekolah terbatas. Tidak ada gaya mengajar yang paling benar atau terbaik. Semua gaya mengajar dapat dikatakan baik jika guru dapat menggunakan gaya tersebut sesuai dengan keadaan yang ada. Setiap guru memiliki gaya mengajar masing-

masing yang mungkin akan berbeda antara satu guru dengan guru yang lain.

Pada aktivitas belajar mengajar, guru pendidikan jasmani wajib menguasai keterampilan yang ada pada gaya mengajar yang berbeda sampai peserta didik bisa mendapatkan cara pembelajaran yang berhasil dan efektif, serta guru pendidikan jasmani wajib mempunyai variasi keterampilan yang akan disampaikan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Dengan adanya berbagai macam gaya mengajar guru pendidikan jasmani harus pandai dalam menentukan gaya mengajar yang akan dipakai dalam suatu pembelajaran berlangsung.

Gaya mengajar merupakan suatu gaya atau variasi yang dalam konteks belajar-mengajar dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan mengatasi kebosanan peserta didik sehingga dalam proses belajar-mengajar peserta didik akan mengikuti proses pembelajaran dengan partisipasi penuh, menunjukkan ketekunan, dan antusiasme dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang harus dipertimbangan untuk menentukan gaya mengajar diantaranya tujuan pembelajaran, peserta didik, tempat atau lokasi pembelajaran, waktu mengajar, dan lain sebagainya.

Gaya mengajar merupakan metode yang di gunakan oleh guru untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan gaya mengaar juga dapat membuat guru lebih enak dalam menyampaikan materi dan

peserta didik pun dapat menerima materi tersebut dengan baik. Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru akan berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik tersebut. Pendapat Nainggolan P. I (2014, p. 1) Salah satu faktor keberhasilan seorang guru pendidikan jasmani dalam menyampaikan materi pelajaran dipengaruhi oleh metode dan gaya mengajar. Metode pengajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran membantu peserta didik menguasai materi pelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajarannya.

Jika penggunaan gaya mengajar yang salah atau tidak tepat menyebabkan kurang tercapainya tujuan pembelajaran dan juga kesalahan penyampaian dalam pembelajaran yang akan terus dibawa oleh peserta didik hingga kejenjang yang berikutnya. Dengan adanya spektrum gaya mengajar Pendapat Mosston m (2008) yang berjumlah 11 gaya mengajar dalam pendidikan jasmani guru dapat memilih atau menentukan bagaimana menggunakan salah satu dari gaya mengajar tersebut sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi atau materi yang sedang dilaksanakan dalam pembelajaran.

Ketika guru menjadi ahli menggunakan setiap gaya mengajar, dia akan lebih fleksibel dan mampu mengubah gaya mengajar tersebut, sehingga mencapai lebih banyak tujuan dan mendapatkan lebih banyak peserta didik yang berhasil. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar adalah pedoman atau cara untuk proses belajar mengajar agar guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran

yang diinginkan. Oleh karena itu guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Klaten Tengah harus pandai menggunakan gaya mengajar yang akan digunakan sewaktu pembelajaran supaya peserta didik juga mengikuti pembelajaran dengan penuh rasa senang dan tanggung jawab dalam mengikuti setiap kegiatan dan juga guru pendidikan jasmani harus membangun rasa ingin bergerak dan berolahraga peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Guru pendidikan jasmani juga harus pandai menentukan gaya mengajar yang akan digunakan dengan pertimbangan kelebihan atau kelemahan yang ada disetiap gaya mengajar tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum adanya data persentase mengenai kecenderungan gaya mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Klaten Tengah.
2. Kurangnya pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kecamatan Klaten Tengah mengenai gaya mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pada penelitian ini masalah akan dibatasi pada penggunaan gaya mengajar apa saja yang sering digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah kecenderungan gaya mengajar apa yang sering digunakan dalam proses pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mengajar apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang terkait, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Memperoleh masukan mengenai gaya mengajar apa saja yang banyak dipakai dan cocok untuk proses pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani pendapat Iyakrus (2019, p. 169) adalah suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, atau suatu pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani/physical activities seperti organ tubuh, neuromuscular, intelektual, sosial, kultur, emosional, dan etika. Sedangkan pendapat Iyakrus (2019, p. 169) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani dilakukan secara sistematis dapat membentuk manusia seutuhnya.

Pendapat Muhardi (2017, pp. 1-2) pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja, tetapi berolahraga dapat meningkatkan kesegaran jasmani dan kondisi fisik seseorang sehingga untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti tubuh terasa lebih bugar dan sekaligus membentuk gaya hidup yang sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pratiwi (2020, pp. 1-2) Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan. Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang harus diajarkan disetiap jenjang pendidikan, mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah

Menengah Pertama sampai dengan Sekolah Menengah Atas, bahkan di Perguruan Tinggi pun tidak luput dengan pelajaran pendidikan jasmani. Adanya pendidikan jasmani disetiap jenjang pendidikan maka setiap peserta didik diharapkan dapat menjadi insan yang bukan hanya mempunyai fisik yang sehat akan tetapi juga memiliki pribadi yang baik dan juga dapat membiasakan diri untuk melakukan pola hidup sehat dan memiliki fisik yang sehat bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani pada hakikatnya harus memperlakukan peserta didik sebagai makhluk sosial dan sebuah kesatuan yang utuh, bukan menganggap mereka sebagai seorang yang terpisah antara kualitas fisik, mentalnya dan karakter yang dibentuk. Sebagai seorang pendidik atau guru harus melihat pengertian pendidikan jasmani secara luas, yaitu pendidikan jasmani bukan hanya membentuk tubuh atau fisik peserta didik saja tetapi juga membentuk pikiran, moral serta pola hidup sehat setiap peserta didik. (Pratiwi, 2020, p. 1).

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Secara umum tujuan Pendidikan Jasmani Pendapat Sulaiman (2016, p. 15) dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu: 1) Perkembangan fisik, 2) Perkembangan gerak, 3) Perkembangan mental dan 4) Perkembangan sosial. Perkembangan fisik, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*). Perkembangan gerak, tujuan ini berhubungan

dengan kemampuan untuk melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah dan sempurna (*skillfull*). Perkembangan mental, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berpikir dan menginterpretasikan keseluruhan pengetahuan tentang Pendidikan Jasmani ke dalam lingkungannya sehingga memungkinkan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan, sikap dan tanggung jawab peserta didik. Perkembangan sosial, tujuan ini berhubungan dengan kemampuan peserta didik dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Tujuan Pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, sosial, keterampilan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Sesuai dengan tujuan belajar ialah yang menghasilkan perilaku yang terkait dengan masing-masing individu melalui proses pembelajaran pendidikan jasmani ingin berkontribusi terhadap pembangunan peserta didik dimulai dari minat. Objek minat dampak yang signifikan pada pembelajaran karena sekali pelajaran itu dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak belajarlh sebaik mungkin (Saleh, 2020, p. 56).

Tujuan Pendidikan Jasmani menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dalam sudarsinah, (2021, Pp. 3-4) adalah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan social.

- 2) Mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani.
- 3) Memperoleh dan mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali.
- 4) Mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.
- 5) Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan peserta didik berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.
- 6) Menikmati kesenangan dan keriangannya melalui aktivitas jasmani, termasuk permainan olahraga.

2. Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai guru Pendidikan Jasmani diharapkan selalu siap memposisikan dirinya sebagai fasilitator dan motivator, bukan sebagai satu-satunya yang berkuasa di kelas. Sehingga dengan peran guru tersebut peserta didik tetap asik dalam kegiatan belajar sehingga mudah dalam memecahkan persoalan dan belajar untuk tidak bergantung pada orang lain. Kesempatan seluas luasnya hendaknya diberikan kepada anak untuk terlibat dalam kegiatan yang melibatkan seluruh aspek bidang studi pengembangan seperti mental, fisik, sosial dan moral peserta didik

sehingga guru hendaknya menyiapkan materi yang kaya akan variasi kegiatan dalam hal praktik pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan menumbuhkan nilai nilai disiplin, tanggung jawab, sportivitas serta memberikan kesenangan sambil melakukan praktik terhadap anak di lingkungan sekolah.

Guru Pendidikan Jasmani sebagai agen pembelajaran yang dituntut untuk memiliki kemampuan mengajar yang ekstra. Pratiwi (2020, p. 10) guru hendaknya terus menerus melakukan pemantauan secara langsung di kelas maupun di luar kelas untuk menjaga efektivitas pembelajaran. Hal itu dapat memantau peserta didik sehingga bermanfaat untuk pengembangan program dan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Mendapati peserta didik dalam pemantauan yang menjadikan peserta didik menginginkan dan bahagia untuk melakukan pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani tanpa adanya unsur paksaan.

Pendapat Cahya L (2020, p. 463) guru adalah faktor sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena guru harus menjadi teladan bagi peserta didik peran mediasi dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. terhubung dengan sebagai seorang pendidik, dan mentor, banyak peran berbeda yang dibutuhkan guru, yang secara konsisten menggambarkan pola perilaku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya memotivasi peserta didik untuk terus belajar. Pendapat Syahrudin (2016, pp. 13-14) guru yang bertanggung jawab mengembangkan semua aspek peserta didik, bukan hanya keterampilan

fisik dan kebugaran jasmani, tetapi mencakup keterampilan kognitif dan keterampilan sosial.

3. Gaya Mengajar

a. Pengertian Gaya Mengajar

Gaya mengajar merupakan metode yang digunakan oleh guru untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dan gaya mengajar juga dapat membuat guru lebih enak dalam menyampaikan materi dan peserta didik pun dapat menerima materi tersebut dengan baik. Gaya mengajar yang diterapkan oleh guru akan berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik tersebut dalam mengikuti pembelajaran. Pendapat Khumaero (2017, p. 70) salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah gaya mengajar guru, proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah perilaku anak selama belajar. keberhasilan belajar mengajar dari sudut pandang guru terlihat dari tekad guru dan gaya mengajar yang menarik sehingga dapat menciptakan suasana belajar seru, menyenangkan dan hal yang menarik secara bergantian permudah peserta didik dan ketahui caranya untuk memahami pelajaran guru.

Gaya mengajar adalah suatu cara atau bentuk penampilan seorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah atau mengembangkan kemampuan, perilaku dan kepribadian peserta didik dalam mencapai tujuan proses belajar. Dengan demikian, gaya mengajar guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan

keberhasilan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, apabila seseorang guru memiliki gaya mengajar yang baik, maka diharapkan hasil belajar peserta didik juga menjadi lebih baik (Alexa 2015 dalam Iyakrus, 2019, p. 706).

Gaya mengajar merupakan bagian penting yang dapat dilakukan guru untuk menyajikan materi pelajaran. Seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menyajikan bahan pelajaran, sehingga peserta didik tertarik dan terjadi interaksi positif antara guru dan peserta didik. Gaya mengajar dapat dilakukan dengan berbagai macam variasi misalnya suara, pemberian waktu, kontak pandang, gerakan perpindahan posisi guru di lapangan dan lain sebagainya. Dari sudut pandang peserta didik, variasi yang dilakukan guru tersebut sebagai suatu yang dinamis dan energik, sehingga peserta didik akan tertarik mengikuti tugas ajar yang diberikan.

Gaya mengajar menjadi ciri khas yang dibawa seseorang dalam melakukan aktivitas. Selain gaya guru dalam mengajar para peserta didik, gaya belajar peserta didik juga berpengaruh pada prestasi belajar yang diperoleh peserta didik. Kenyamanan perasaan yang paling dirasa oleh peserta didik dan ketika dilakukan dengan senang hati untuk memahami apa yang sedang dipelajari inilah yang disebut dengan gaya belajar.

b. Spektrum Gaya Mengajar

Penjabaran gaya mengajar Moston 2008 dalam Nopembri, 2013, pp. 8-9) menjelaskan bahwa masing-masing gaya mengajar terdapat tujuan serta karakter yang menjadi dasarnya. Sifat dari masing-masing gaya menunjukkan bahwa penerapan kekuatan yang ada sangat fleksibel kepada hambatan yang perlu dihadapi oleh masing-masing kekuatan, jika terjadi pengurangan pada kekuatan maka dapat menghilangkan terapan gaya dan dapat mempengaruhi perolehan tujuan. Ketika seorang guru pendidikan jasmani mencoba menerapkan semua gaya ini, akan lebih mudah menyesuaikan ataupun bisa merubah gaya yang diterapkan, sehingga dapat memiliki tingkat keberhasilan peserta didik yang tinggi.

Spektrum gaya mengajar Muska Mosston merupakan serangkaian hubungan yang berkesinambungan antara guru dengan peserta didik yaitu mencoba mencapai keserasian antara apa yang diniatkan dengan apa yang sebenarnya terjadi (*intent=action*) dan masalah yang bertentangan tentang metode belajar. Mosston (2008) menawarkan spektrum gaya mengajar yang dikemas dalam buku dengan judul *Teaching Physical Education* (2008) yang membahas tentang macam-macam gaya mengajar guru yang sifatnya saling berkesinambungan. Spektrum gaya mengajar dalam pendidikan jasmani Pendapat Mosston 2008 yaitu :

1) Gaya A: Komando (*Command*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 76) Gaya Komando adalah membuat semua keputusan, dan peran pelajar dengan mengikuti keputusan tersebut sesuai petunjuk. Ketika perilaku ini tercapai, tujuan berikut dapat dicapai dalam materi pelajaran dan dalam perilaku. Tujuan gaya komando ialah belajar untuk menyelesaikan tugas secara benar pada tempo sesingkatnya, bergantung pada seluruh ketentuan yang dirancang oleh guru.

Adapun pendapat lain mengenai gaya komando, (Haris, 2020) gaya komando adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana pusat pembelajaran adalah guru juga membuat semua keputusan di dalam pembelajaran, sedangkan peserta didik merespon semua keputusan guru tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua keputusan guru sama dengan keputusan peserta didik. Gaya komando dimulai dengan penjelasan tentang teknik baku, dan kemudian peserta didik mencontoh dan melakukannya berulang kali. Evaluasi dilakukan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan yang kemudian siswa dibimbing ke suatu tujuan yang sama bagi semuanya.

Karakteristik dari gaya Komando adalah kinerja presisi mereproduksi respon diprediksi, praktek atau kinerja pada isyarat mengikuti kecepatan set dan irama. Pra dampak : guru

(persiapan), dampak : guru (implemetasi), dan pasca dampak : guru (umpan balik dan tugas).

Peran guru pada pembelajaran ini sangat dominan, yaitu sebagai pembuat keputusan pada semua tahap, karena pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi sepenuhnya dilakukan oleh guru, sedangkan peserta didik/siswa hanya berperan sebagai pelaku ataupun pelaksana saja yang sepenuhnya harus tunduk terhadap pengarahan, penjelasan, dan segala perintah dari guru.

2) Gaya B: Latihan (*Practice*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 96) Gaya Latihan adalah praktik individu dan pribadi dari tugas memori/reproduksi dengan umpan balik pribadi. Dalam anatomi gaya praktik peran guru adalah menjadikan semua keputusan pokok dan logistik untuk memberikan umpan balik pribadi kepada peserta didik.

Adapun pendapat Jemmy (2022) gaya mengajar latihan adalah gaya yang memberikan siswa untuk berlatih secara individu dan mandiri, serta menyediakan guru waktu untuk memberikan umpan balik kepada siswa secara individu dan mandiri. Peserta didik di berikan tugas oleh guru untuk dikerjakan, tugas yang dimaksud adalah tugas latihan gerak dalam bentuk tertulis. Dalam model tugas tersebut guru mendelegasikan sebagian kewenangannya kepada peserta didik.

Karakteristik dalam mendefinisikan gaya latihan dan kelompok dari tugas memori/reproduksi dengan umpan balik pribadi dari guru. Pra dampak : guru (persiapan), dampak : peserta didik (implemetasi), dan pasca dampak : guru (umpan balik dan tugas).

Gaya mengajar latihan dapat meningkatkan kemandirian peserta didik, karena peserta didik harus membuat keputusan saat pertemuan berlangsung. Sedangkan peran guru sedikit berubah akan tetapi uraian kegiatan ditetapkan oleh guru. Peserta didik akan lebih bertanggung jawab.

3) Gaya C: Timbal Balik (*Resiprocal*).

Pendapat Mosston m (2008, p. 116) gaya timbal balik adalah interaksi sosial, timbal balik, menerima dan memberikan umpan balik segera (dipandu oleh kriteria khusus yang diberikan oleh guru). Dalam anatomi gaya timbal balik, peran guru adalah mengambil semua materi pelajaran, kriteria, dan keputusan logistik serta memberikan umpan balik kepada peserta didik. Peran peserta didik adalah bekerja dalam hubungan kemitraan. Salah satu pembelajar adalah pelaku yang melakukan tugas, membuat keputusan gaya praktik, sedangkan peserta didik lainnya adalah pengamat yang menawarkan secara langsung dan berkelanjutan umpan balik kepada pelaku, dengan menggunakan lembar kriteria yang dirancang oleh guru.

Sedangkan pendapat Masrur, (2018) metode resiprokal adalah suatu metode mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada temannya sendiri. Tanggung jawab untuk memberikan umpan balik bergeser dari guru kepada siswa. Pergeseran ini memungkinkan para siswa meningkatkan interaksi sosial antara teman sebayanya

Sasaran dalam gaya timbal balik yaitu memberikan kesempatan peserta didik untuk latihan berulang-ulang dengan pengamat yang juga dapat memberikan umpan balik, langsung, sesuai dengan kriteria yang dirancang oleh guru pendidikan jasmani serta mengembangkan reaksi serta keterampilan bersosialisasi. Peran guru dalam gaya resiprokal memantau pelaksanaan pembelajaran dan berkomunikasi menjawab pernyataan dari pengamat.

4) Gaya D: Periksa Diri (*Shelfcheck*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 141) gaya periksa diri adalah kinerja tugas dan terlibat dalam penilaian diri dipandu oleh kriteria khusus yang disediakan guru. Dalam anatomi gaya periksa diri, peran guru adalah membuat semua pokok bahasan, kriteria, dan keputusan logistik. Peran dari peserta didik adalah bekerja secara mandiri dan memeriksa kinerja mereka sendiri terhadap kriteria yang disiapkan oleh guru. Ketika perilaku ini

tercapai, tujuan berikut dicapai dalam materi pelajaran dan perilaku.

Sedangkan pendapat (Alfiansyah I, 2017) gaya mengajar periksa diri adalah peserta didik diberi petunjuk untuk bisa menilai penampilan dirinya sendiri. Pada saat latihan, peserta didik berusaha menentukan kekurangan dirinya dan mencoba memperbaikinya. Setelah peserta didik berlatih untuk mempraktikkan keterampilannya dalam mempergunakan kriteria sebagai dasar bagi pemberian umpan balik kepada pasangannya. Maka langkah selanjutnya adalah menggunakan kriteria dan memberikan umpan balik atas penampilannya sendiri.

Karakteristik gaya periksa diri dalam peranan guru adalah membuat seluruh keputusan pada tahapan pra pertemuan dengan kategori utama yang berkaitan dengan materi pelajaran. Guru membuat seluruh keputusan yang berkaitan dengan seluruh bahan pelajarannya yang akan diajarkannya. Peserta didik membuat keputusan dalam pertemuan sebagai mana yang telah mereka lakukan pada saat melakukan penampilan. Setelah itu, siswa yang sama akan membuat keputusan pada pasca pertemuan untuk dirinya sendiri.

Gaya periksa diri yaitu agar mengetahui bagaimana suatu tugas dilakukan serta untuk memantau atau mengoreksi tugas peserta didik itu sendiri. Peserta didik mengukur kinerja mereka

sendiri berdasarkan kriteria gerakan yang telah ditentukan. Peserta didik menyelesaikan tugas dengan individu serta pribadi, menyampaikan umpan balik sendiri sesuai kategori yang dirancang dari guru pendidikan jasmani.

5) Gaya E: Inklusi (*Inclusion*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 156) inklusi adalah pembelajar dengan berbagai tingkat keterampilan berpartisipasi dalam tugas yang sama dengan memilih tingkat kesulitan yang dapat mereka lakukan. Dalam anatomi gaya Inklusi, peran guru adalah mengambil semua keputusan mata pelajaran, termasuk kemungkinan tingkat tugas, dan keputusan logistik. Itu peran pelajar adalah mensurvei level yang tersedia dalam tugas, memilih titik masuk, praktikkan tugas, bila perlu lakukan penyesuaian tugas tingkat, dan memeriksa kinerja terhadap kriteria. Ketika perilaku ini terjadi tercapai, tujuan berikut tercapai dalam materi pelajaran dan dalam perilaku

Sedangkan pendapat (Puspita N, 2021) gaya inklusi adalah suatu gaya pembelajaran yang digunakan oleh guru, dengan cara menyajikan materi latihan secara rinci dan menawarkan tingkat-tingkat kesulitan yang berbeda secara berurutan, yang bertujuan agar siswa kreatif dan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari suatu keterampilan gerak, juga siswa diberi kebebasan untuk memilih dan menentukan pada tingkat kesulitan

mana untuk memulai belajar suatu gerakan. Serta diberi kebebasan dan keleluasaan pula untuk menentukan berapa kali siswa harus mengulangi gerakan, dalam mempelajari suatu teknik gerakan dalam setiap pertemuan.

Karakteristik dari gaya inklusi adalah bahwa peserta didik dengan berbagai tingkat pengembangan keterampilan, mampu berpartisipasi dalam tugas yang dirancang pada beberapa tingkat kesulitan. Peserta didik memilih tingkat kesulitan di mana mereka dapat berlatih. Pra dampak : guru (persiapan), dampak : peserta didik (implemetasi), dan pasca dampak : peserta didik (umpan balik dan tugas).

Tujuan gaya inklusi yaitu agar mengetahui bagaimana menentukan tugas maupun aktivitas yang dapat dilakukan serta dapat memberikan tantangan untuk mengevaluasi tugas peserta didik. Dalam keadaan ini, peserta didik dapat menentukan tingkat keterampilan. Dikarenakan tingkat kemampuan peserta didik bervariasi serta peserta didik mendapatkan kebebasan menentukan sendiri tingkat kesulitan belajarnya dengan guru yang membuat keputusan pada pra pertemuan.

6) Gaya F: Penemuan Terbimbing (*Guided Discovery*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 212) gaya penemuan terpandu adalah logikanya dan desain pernyataan berurutan yang mengarahkan seseorang untuk menemukan respon yang telah

ditentukan. Dalam anatomi gaya penemuan terpandu, peran guru adalah mengambil semua keputusan materi pelajaran, termasuk konsep sasaran yang ingin ditemukan dan rancangan pernyataan yang berurutan. Peran peserta didik adalah menemukan jawabannya. Ini menyiratkan bahwa peserta didik membuat keputusan tentang segmen materi pelajaran di dalamnya topik yang dipilih oleh guru. Ketika perilaku ini tercapai, tujuan-tujuan berikut tercapai dalam pokok bahasan dan perilaku pertama yang melibatkan peserta didik dalam penemuan disebut dipandu.

Sedangkan pendapat Nasrulloh, (2017) gaya penemuan terpimpin adalah gaya mengajar yang telah didesain secara logis serta berurutan dari serangkaian pernyataan yang mengarahkan seseorang untuk menemukan suatu konsep terancang, prinsip, hubungan atau aturan yang sebelumnya tidak diketahui. Tujuan dari gaya mengajar ini agar siswa mengalami proses penemuan langkah demi langkah serta mengembangkan keterampilan penemuan siswa secara logis mengarah pada konsep yang lebih luas.

Karakteristik dari gaya penemuan terpimpin adalah desain logis dan berurutan dari serangkaian pernyataan yang mengarahkan seseorang untuk menemukan suatu konsep terencana, prinsip, hubungan atau aturan yang sebelumnya tidak diketahui. Pra dampak : guru (persiapan), dampak : guru dan

peserta didik (implemetasi), dan pasca dampak : guru dan peserta didik (umpan balik dan tugas).

Gaya penemuan terbimbing bertujuan merumuskan konsep melalui menjawab pernyataan yang disampaikan dari guru pendidikan jasmani. Melalui mengajukan beberapa pernyataan khusus, secara sistematis memandu peserta didik agar bisa menemukan tujuan yang sebelumnya tidak disadari peserta didik.

7) Gaya G: Konvergen

Pendapat Mosston m (2008, p. 237) gaya konvergen adalah temukan jawaban yang benar (telah ditentukan sebelumnya) dengan menggunakan proses. Dalam anatomi gaya konvergen, peran guru adalah mengambil keputusan materi pelajaran, termasuk konsep sarannya ditemukan, dan merancang pernyataan tunggal yang disampaikan kepada pembelajar. Peran peserta didik adalah terlibat dalam penalaran, pernyataan, dan logika secara berurutan membuat hubungan tentang konten untuk menemukan jawabannya.

Karakteristik dari gaya konvergen adalah untuk menghasilkan jawaban untuk pernyataan yang tidak ditemui sebelumnya. Sebuah stimulus (dalam bentuk pernyataan, situasi, masalah yang harus diselesaikan) disediakan untuk perbaikan informasi, menghasilkan hal baru, pemikiran yang menggunakan logika, dan untuk menghasilkan target jawaban yang telah

ditentukan. Pra dampak : guru (persiapan), dampak : peserta didik (implemetasi), dan pasca dampak : peserta didik (umpan balik dan tugas).

Gaya konvergen, peserta didik menemukan penyelesaian permasalahan serta belajar menjelaskan berbagai hal serta menarik kesimpulan melalui metode yang masuk akal, memiliki dasar, serta berpikir kritis. Guru pendidikan jasmani memberikan pernyataan. Struktur tugas maupun pernyataan yang melekat memerlukan satu jawaban yang benar. Peserta didik terlibat pada aktivitas berpikir serta mencoba menemukan jawaban yang benar.

8) Gaya H: Divergen

Pendapat Mosston m (2008, p. 247) gaya divergen adalah menemukan tanggapan yang berbeda terhadap satu pernyataan, dalam operasi kognitif tertentu. Dalam anatomi gaya divergen, peran guru adalah mengambil keputusan tentang mata pelajaran topik materi dan pernyataan spesifik serta logistik yang akan disampaikan ke peserta didik. Peran peserta didik adalah menemukan berbagai desain maupun tanggapan terhadap pernyataan tertentu.

Sedangkan pendapat Pambudi, (2014) gaya mengajar divergen merupakan kesempatan peserta didik untuk mengambil keputusan mengenai suatu tugas yang khusus di dalam pokok bahasan. Gaya mengajar ini memungkinkan jawaban yang

beraneka ragam dari peserta didik. Gaya ini disusun sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menemukan, belajar dan memecahkan masalah. Rangsangan-rangsangan yang diberikan dalam gaya mengajar divergen dapat membimbing peserta didik untuk mencari pemecahan atau jawaban secara individual yang beragam tetapi tidak keluar dari pembahasan.

Karakteristik dari gaya divergen adalah bahwa setiap peserta didik menghasilkan dan menemukan beberapa tanggapan terhadap situasi pernyataan tunggal atau masalah tertentu. Pra dampak : guru (persiapan), dampak : peserta didik (implemetasi), dan pasca dampak : peserta didik (umpan balik dan tugas).

Gaya divergen yaitu agar membuat peserta didik memberikan opsi beberapa/banyak jawaban untuk satu pernyataan. Peserta didik terlibat dalam menciptakan jawaban yang berbeda untuk satu pernyataan. Struktur tugas ataupun pernyataan menawarkan beberapa kemungkinan jawaban.

9) Gaya I: Program Rancangan Individual (*Individual Programme*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 247) gaya program rancangan individual adalah kemandirian setiap pelajar untuk menemukan struktur yang memecahkan masalah. Dalam anatomi gaya program rancangan individual, peran guru adalah membuat keputusan logistik umum materi pelajaran untuk peserta didik. Peran peserta didik adalah membuat keputusan tentang

bagaimana menyelidiki topik umum untuk menghasilkan pernyataan yang mengarah pada fokus khusus dalam topik umum, untuk menghasilkan pernyataan yang menghasilkan identifikasi proses dan prosedur, untuk menemukan solusi/gerakan, dan menetapkan kriteria kinerja.

Gaya program rancangan individual memiliki tujuan yaitu merencanakan, mengembangkan, serta mengerjakan serangkaian tugas bersama guru pendidikan jasmani sebagai program pribadi. Karakteristik peserta didik merancang, mengembangkan, serta menyelesaikan tugas terstruktur sebagai tugas pribadi. Peserta didik menentukan serta memilih tema umum, mengenali pernyataan, mengumpulkan informasi, menemukan jawaban, serta menganalisis informasi.

10) Gaya J: Inisiatif Pelajar

Pendapat Mosston m (2008, p. 283) gaya inisiatif pelajar adalah inisiasi pelajar, dan tanggung jawab untuk merancang, pembelajaran pengalaman. Dalam anatomi gaya inisiatif pelajar, peran pembelajar harus secara mandiri memulai perilaku ini dan membuat semua keputusan sebelum dampak, termasuk perilaku belajar-mengajar yang akan terjadi digunakan dalam dampak, dan membuat keputusan kriteria untuk pasca dampak. Asalkan guru berkualifikasi dalam materi pelajaran, maka peran gurulah yang menentukan sekarang menerima kesiapan peserta didik untuk

mengambil keputusan maksimal dalam pengalaman belajar, untuk mendukung, dan untuk berpartisipasi sesuai dengan permintaan pembelajar.

Gaya inisiatif pelajar yaitu gaya yang agar siswa mampu menginisiasi atau memprakarsai pengalaman belajarnya, merancang, menampilkan, dan mengevaluasinya, bersama-sama dengan guru berdasarkan kriteria yang telah disepakati sebelumnya. Hakikat peserta didik memprakarsai gaya yang ia lakukan baik satu kegiatan maupun serangkaian kegiatan. Peserta didik mempunyai pilihan untuk memilih gaya manapun di dalam spektrum.

11) Gaya K: Mengajar Sendiri (*Shelf Teaching*)

Pendapat Mosston m (2008, p. 290) gaya *Self-Teaching* adalah individual keuletan dan keinginan untuk belajar. Dalam anatomi gaya *Self-Teaching*, individu berpartisipasi dalam peran guru serta peserta didik dengan membuat semua keputusan sebelum dampak, dampak, dan pasca dampak.

Karakteristik yang menentukan dari gaya mengajar mandiri adalah hasrat, motivasi, dan keuletan individu untuk menerima peran pengambilan keputusan dari guru dan peserta didik. Konten yang dipilih ditentukan oleh individu dan alasan serta proses yang digunakan untuk mengidentifikasi tujuan pengalaman dibuat oleh individu tersebut.

Gaya ini memberikan siswa kesempatan untuk membuat keputusan maksimal tentang pengalaman belajarnya tanpa adanya campur tangan langsung guru. Gaya ini sangat jarang digunakan di sekolah. Gaya ini sangat cocok dikembangkan sebagai hobi atau kegiatan hiburan. Hakikat peserta didik memprakarsai pengalaman belajarnya sendiri, merancang, menampilkannya, dan mengevaluasinya. Siswa memutuskan seberapa besar ikut campur guru.

Dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar merupakan suatu gaya yang dipakai oleh guru untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Muska Mosston telah menggolongkan gaya mengajar menjadi 11 spektrum gaya yang telah di rangkum dalam bukunya yang berjudul "*teaching physical education*". Gaya mengajar guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan dalam belajar-mengajar. Pemilihan gaya mengajar yang tepat sangatlah penting dilakukan oleh guru terlebih untuk anak usia dini yang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda dengan resiko yang cukup tinggi apabila gaya mengajar yang digunakan tidak tepat.

c. Pentingnya Gaya Mengajar

Pentingnya penggunaan gaya mengajar yang diterapkan oleh guru dapat membantu guru dalam berpedoman penggunaan versi gaya mengajar yang akan diterapkan di dalam pembelajaran, dengan begitu

guru tidak bingung dalam mengajar peserta didik yang akan diajar. Dengan adanya gaya mengajar juga sangat membantu guru. Selain berpegang pada prinsip mengajar yang diberikan, guru pun wajib mempunyai keahlian untuk mengerjakan tugas mengajarnya dengan memadai, serta keterampilan yang harus mereka peroleh di kelas untuk memfasilitasi proses belajar mengajar, hingga mereka bisa melakukan secara efisien serta efektif.

Dengan kemampuan dalam memahami serta mengaplikasikan keterampilan dasar mengajar, guru diharapkan bisa menciptakan kualitas pada saat aktivitas belajar mengajar lalu mendorong peserta didik dalam belajar untuk menciptakan hasil belajar peserta didik. Tidak hanya itu, guru juga perlu untuk menyelaraskan penerapan kemampuan dasar dengan tujuan pembelajaran serta kebutuhan peserta didik yang terkait dengan motivasi belajar peserta didik. Namun keterampilan melakukan variasi lebih banyak menuntut perhatian dari guru, sebab melalui hadirnya gaya mengajar yang beragam membuat kegiatan belajar menjadi menyenangkan serta menarik perhatian peserta didik, hingga dapat menciptakan motivasi peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

B. Hasil penelitian yang relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2013. p. 74) dengan judul Survey Penggunaan Gaya Mengajar yang Digunakan oleh Guru Penjas SD Negeri se-Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten. Dengan hasil yang diperoleh pada setiap gaya mengajar adalah 79,71% guru menggunakan gaya Komando; 74,78% guru menggunakan gaya Resiprokal; 71,74% guru menggunakan gaya Periksa Diri; 70,65% guru menggunakan gaya Penemuan Terpimpin; 69,56% guru menggunakan gaya Individual; 68,48% guru menggunakan gaya Inisiatif Pelajar; 67,83% guru menggunakan gaya Inklusi; 66,96% guru menggunakan gaya Tugas; 62,61% guru menggunakan gaya Konvergen; 57,61% guru menggunakan gaya Divergen; 54,35% guru menggunakan gaya mengajar sendiri. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan sama-sama mengidentifikasi gaya mengajar yang dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar yang digunakan guru pendidikan jasmani sekolah dasar hanya berbeda di daerah wilayah saja.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Fiorentina (2017, p. 134) dengan judul Identifikasi Gaya Mengajar yang Digunakan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Dikaji Dengan Spektrum Gaya Mengajar Muska Mosston di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal. Dengan

hasil yang diperoleh yaitu Gaya Komando (87,88%), Gaya Periksa diri (71,59%), Gaya Individual (71,50%), Gaya Tugas (70,91%), Gaya Inisiasi Peserta didik (70,45%), Gaya Inklusi (70%), Gaya Resiprokal (68,18%), Gaya Divergen (68,18%), Gaya Penemuan Terbimbing (67,05%), Gaya Konvergen (59,09%), Gaya Mengajar diri (57,95%). Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan sama-sama mengidentifikasi gaya mengajar yang dilakukan untuk mengetahui gaya mengajar yang digunakan guru pendidikan jasmani hanya berbeda di daerah wilayah saja dan jenjang pendidikan.

3. Penelitian yang dilakukan Nopembri S (2013, pp. 12-14) menunjukkan bahwa guru pendidikan jasmani di SMA se-Kota Yogyakarta dengan jumlah 55 orang guru, 80,0% menggunakan gaya komando, 65,5% menggunakan gaya periksa diri, 60,0% menggunakan gaya individual, 60,0% menggunakan gaya mengajar sendiri, 54,5% menggunakan gaya penemuan terpimpin, 52,7% menggunakan gaya konvergen, 49,1% menggunakan gaya inklusi, 47,3% menggunakan gaya tugas, 41,8% menggunakan gaya divergen, 40,0% menggunakan gaya resiprokal, 36,4% menggunakan gaya inisiatif. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan hanya saja subjek penelitian tersebut adalah guru pendidikan jasmani SMA di Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan saya laksanakan memiliki subjek guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Klaten Tengah.

C. Kerangka berpikir

Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pendidikan, melalui kegiatan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, meningkatkan kemampuan motorik, mendapatkan pola hidup sehat serta meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Dalam sebuah pembelajaran jasmani di sekolah dasar terkadang seorang guru dalam memberikan materi yang diajarkan kepada peserta didik tidak sesuai dengan bobot pembelajaran yang diberikan, sehingga peserta didik tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran. Sangat penting bagi guru pendidikan jasmani khususnya untuk menggunakan gaya mengajar yang tepat untuk mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam mengajarkan pendidikan jasmani di sekolah.

Ada berbagai macam gaya mengajar yang dapat digunakan guru penjas dalam proses pembelajaran seperti yang telah dirangkum oleh Muska Mosston diantaranya gaya mengajar komando, latihan, resiprokal, uji diri, inklusi, penemuan terbimbing, penemuan sejenis, penemuan divergen, program rancangan individu, inisiasi, dan mengajar diri. Banyaknya gaya mengajar yang dipilih dan digunakan guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Klaten Tengah. Oleh karena itu perlu adanya survei terhadap penggunaan gaya mengajar apa saja yang digunakan guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Klaten Tengah, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologi dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisisioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2020, p. 56). Dalam metode survei ini, peneliti akan memberikan kuisisioner yang berisi pernyataan tentang gaya mengajar yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani sekolah dasar di Kecamatan Klaten Tengah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Klaten Tengah pada bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pendapat Sugiyono (2020, p. 126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Klaten Tengah, dengan jumlah populasi sebesar 22 Sekolah Dasar.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2020, p. 127) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, untuk mengambil sampel harus dilakukan dengan cara yang dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau dengan kata lain *representative* (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan 27 sampel guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian Pendapat Sugiyono (2020, p. 68) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan metode mengajar guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Klaten Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui presentase penggunaan gaya mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani di seluruh sekolah dasar se-Kecamatan Klaten Tengah. Tingkat penggunaan gaya mengajar oleh guru pendidikan jasmani akan diukur menggunakan kuesioner.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian Pendapat Sugiyono (2020, p. 293) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen yang diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2020, p. 199).

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang disajikan dengan dua alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memberi tanda cek pada jawaban yang sudah tersedia. Jenis pernyataan atau pernyataan terdiri dari pernyataan atau pernyataan positif dengan skor 1 dan 0 dengan alternatif jawaban YA dan TIDAK.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang telah disusun oleh R. Aditya Budi Setiawan. Instrumen ini telah digunakan dan diujicobakan

oleh R. Aditya Budi Setiawan dalam penelitiannya yang berjudul “Survey Penggunaan Gaya Mengajar Menggunakan Spektrum Gaya Mengajar Mosston oleh Guru Pendidikan Jasmani di SMA se-Kota Yogyakarta”.

Untuk mengungkap gambaran selengkapnya mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, maka diperlukan pula kisi-kisinya. Adapun kisi-kisi dari instrumen gaya mengajar oleh guru pendidikan jasmani yang diambil dari R. Aditya Budi Setiawan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Gaya Mengajar	Gaya Komando	Peran Guru	1,2
		Penyampaian Materi	3,4
		Peran Siswa	5,6
	Gaya Tugas	Desain Latihan Guru	7,8,10
		Peran Siswa	9,11
	Gaya Resiprokal	Pembagian Peranan Siswa	12,15
		Peran Partner	13,14,16
	Gaya Periksa Diri	Berlatih dari Kriteria	17,19
		Penilaian Sendiri	18,20
	Gaya Inklusi	Pembuatan tingkat latihan	21,24
		Berlatih sesuai kemampuan	22,23,25
	Gaya Penemuan Terpimpin	Penemuan siswa	26,27
		Pengarahan penemuan siswa	28,29
	Gaya Divergen	Penemuan siswa	30,33
		Variasi penemuan	31,32
	Gaya Konvergen	Target konsep	34,35
		Pembuatan isi pembelajaran oleh siswa	36,37,38
	Gaya Individual	Latihan secara individu	39,41
		Peran guru	40,42
	Gaya Inisiatif Pelajar	Pengenalan diri	43,45
Inisiatif diri		44,46	
Gaya Mengajar Sendiri	Pembelajaran oleh siswa	47,49	
	Kemajuan berawal oleh siswa	48,50	

Sumber: Fiorentina, (2017, pp. 114-115)

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Pendapat Sugiyono (2020, p. 199) kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Angket mengenai penggunaan gaya mengajar ini ditujukan kepada guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Klaten Tengah. Kuisisioner diisi oleh guru pendidikan jasmani, kemudian dikembalikan setelah itu data yang didapatkan tersebut diolah menggunakan *excel*. Data tersebut kemudian dianalisis pada setiap indikator gaya mengajar, hasil persentase tersebut itulah yang diperoleh dalam penelitian.

F. Validitas dan Reliabilitas

Pendapat Sugiyono (2020, p. 181) validitas merupakan ukuran sejauh mana data yang terkumpul mampu mempresentasikan variabel yang diteliti dengan baik. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid apabila setiap pernyataan r hitung $>$ r tabel pada signifikan ($\alpha = 0,05$) dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 25. Diperoleh nilai validitas sebesar 0,631. Hasil uji validitas instrumen pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen

No.	r hitung	r tabel	r hitung > r tabel	Keterangan
1.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
2.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
3.	0,736	0,631	0,736 > 0,631	Valid
4.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
5.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
6.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
7.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
8.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
9.	0,736	0,631	0,736 > 0,631	Valid
10.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
11.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
12.	0,764	0,631	0,764 > 0,631	Valid
13.	0,873	0,631	0,873 > 0,631	Valid
14.	0,786	0,631	0,786 > 0,631	Valid
15.	0,764	0,631	0,764 > 0,631	Valid
16.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
17.	0,736	0,631	0,736 > 0,631	Valid
18.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
19.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
20.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid

21.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
22.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
23.	0,762	0,631	0,762 > 0,631	Valid
24.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
25.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
26.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
27.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
28.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
29.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
30.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
31.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
32.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
33.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
34.	0,869	0,631	0,869 > 0,631	Valid
35.	0,655	0,631	0,655 > 0,631	Valid
36.	0,762	0,631	0,762 > 0,631	Valid
37.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
38.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
39.	0,802	0,631	0,802 > 0,631	Valid
40.	0,646	0,631	0,646 > 0,631	Valid
41.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
42.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid

43.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
44.	0,786	0,631	0,786 > 0,631	Valid
45.	0,690	0,631	0,690 > 0,631	Valid
46.	0,802	0,631	0,802 > 0,631	Valid
47.	0,667	0,631	0,667 > 0,631	Valid
48.	0,786	0,631	0,786 > 0,631	Valid
49.	0,643	0,631	0,643 > 0,631	Valid
50.	0,757	0,631	0,757 > 0,631	Valid

Pendapat Kinasih (2017, p. 13) reliabilitas mengukur sejauh mana instrument atau metode pengukuran dapat menghasilkan data yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam situasi yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran data dua kali atau lebih dengan gejala yang sama. Hasil dari uji reliabilitas ini ditunjukkan pada sebuah indeks yang menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pernyataan yang sudah valid. *Cronbach's alpha* yang besarnya antara 0,50-0,60 dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain intrumen adalah reliabel.

- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Analisis reliabilitas pada uji instrumen yang dilakukan di Kecamatan Klaten Tengah menggunakan teknik *cronbach's alpha* diperoleh nilai reliabilitas lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,617, maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Pendapat Sugiyono (2020, p. 206) teknik analisis data merupakan suatu kegiatan setelah seluruh data dari responden atau sumber lain terkumpul. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif adapun perhitungan untuk masing-masing butir dalam kuesioner menggunakan persentase. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

P = Persentase responden yang memilih kategori tertentu

f_i = jumlah responden yang memilih kategori tertentu

∑f_i = banyaknya jumlah responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data primer yaitu tentang jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner yang dibagikan pada responden yang telah ditentukan jumlah responden dari penelitian ini adalah 27 guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah.

Kuesioner gaya mengajar guru PJOK pada penelitian ini terdiri dari 50 butir pernyataan, yang meliputi 6 pernyataan tentang gaya mengajar komando, 5 pernyataan tentang gaya mengajar tugas, 5 pernyataan tentang gaya mengajar resiprokal, 4 pernyataan tentang gaya mengajar periksa diri, 5 pernyataan tentang gaya mengajar inklusi, 4 pernyataan tentang gaya mengajar penemuan terpimpin, 5 pernyataan tentang gaya mengajar konvergen, 4 pernyataan tentang gaya mengajar divergen, 4 pernyataan tentang gaya mengajar individual, 4 pernyataan tentang gaya mengajar self teaching.

Oleh karena jumlah pernyataan pada setiap gaya mengajar tidak sama, maka dibuat skor baku, yaitu dengan membagi jumlah perolehan skor dengan jumlah maksimal skor dalam setiap aspek gaya mengajar tersebut. Data pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan komputer program Microsoft Excel.

Tabel 3. Persentase Gaya Mengajar Guru PJOK di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah.

No.	Gaya Mengajar	Persentase	Guru yang menggunakan gaya mengajar	Guru yang tidak menggunakan gaya mengajar
1.	Gaya Mengajar Sendiri	95%	26	1
2.	Gaya Penemuan Terbimbing	94%	25	2
3.	Gaya Individual	94%	25	2
4.	Gaya Inisiatif Pelajar	91%	25	2
5.	Gaya Komando	87%	23	4
6.	Gaya Tugas	84%	23	4
7.	Gaya Divergen	83%	22	5
8.	Gaya Konvergen	77%	21	6
9.	Gaya Inklusi	76%	21	6
10.	Gaya Resiprokal	73%	20	7
11.	Gaya Periksa Diri	72%	19	8

1. Gaya Mengajar Sendiri

Pada penelitian ini gaya mengajar sendiri diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar sendiri yaitu 0,95. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar sendiri, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 95%.

2. Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing

Pada penelitian ini gaya mengajar penemuan terbimbing diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar penemuan terbimbing yaitu 0,94. Selanjutnya untuk mendapatkan

persentase penggunaan gaya mengajar penemuan terbimbing, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 94%.

3. Gaya Mengajar Individual

Pada penelitian ini gaya mengajar individual diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar individual yaitu 0,94. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar individual, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 94%.

4. Gaya Mengajar Inisiatif Pelajar

Pada penelitian ini gaya mengajar inisiatif pelajar diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar inisiatif pelajar yaitu 0,91. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar inisiatif pelajar, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 91%.

5. Gaya Mengajar Komando

Pada penelitian ini gaya mengajar komando diukur dengan 6 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar komando

yaitu 0,87. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar komando, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 87%.

6. Gaya Mengajar Tugas

Pada penelitian ini gaya mengajar tugas diukur dengan 5 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar tugas yaitu 0,84. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar tugas, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 84%.

7. Gaya Mengajar Divergen

Pada penelitian ini gaya mengajar divergen diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar divergen yaitu 0,83. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar divergen, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 83%.

8. Gaya Mengajar Konvergen

Pada penelitian ini gaya mengajar konvergen diukur dengan 5 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah

responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar konvergen yaitu 0,77. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar konvergen, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 77%.

9. Gaya Mengajar Inklusi

Pada penelitian ini gaya mengajar inklusi diukur dengan 5 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar inklusi yaitu 0,76. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar inklusi, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 76%.

10. Gaya Mengajar Resiprokal

Pada penelitian ini gaya mengajar resiprokal diukur dengan 5 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar resiprokal yaitu 0,73. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar resiprokal, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 73%.

11. Gaya Mengajar Periksa Diri

Pada penelitian ini gaya mengajar periksa diri diukur dengan 4 butir pernyataan sehingga untuk mendapatkan skor nilai, jumlah

responden yang memilih kategori tertentu dibagi dengan banyaknya jumlah responden. Hasil skor nilai yang diperoleh pada gaya mengajar periksa diri yaitu 0,72. Selanjutnya untuk mendapatkan persentase penggunaan gaya mengajar periksa diri, skor tersebut dikalikan 100% pada penelitian ini diperoleh hasil 72%.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa persentase dari masing-masing penggunaan gaya mengajar Guru PJOK Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah adalah sebagai berikut:

Gaya mengajar sendiri adalah gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat keputusan maksimal tentang pengalaman belajarnya tanpa keterlibatan langsung gurunya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 95%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar sendiri dengan cara 95% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 26 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar sendiri dengan cara 5% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 1 guru PJOK.

Gaya mengajar penemuan terbimbing adalah serangkaian pernyataan yang mengarah untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau aturan yang sebelumnya tidak diketahui. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 94%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang

menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing dengan cara 94% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 25 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar penemuan terbimbing dengan cara 6% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 2 guru PJOK.

Gaya mengajar individual adalah program yang didesain oleh peserta didik secara individu, gaya ini bertujuan untuk mendorong peserta didik mendesain, mengembangkan dan melakukan serangkaian tugas yang diorganisasikan menjadi program individu dengan konsultasi kepada guru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 94%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar individual dengan cara 94% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 25 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar individual dengan cara 6% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 2 guru PJOK.

Gaya mengajar inisiatif pelajar adalah gaya mengajar yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengusulkan pengalaman belajar, mendesain, melakukan, dan mengevaluasinya bersama guru berdasarkan kriteria yang telah disepakati. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 91%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar inisiatif pelajar dengan cara 91% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 25 guru

PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar inisiatif pelajar dengan cara 8% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 2 guru PJOK.

Gaya mengajar komando adalah gaya mengajar yang berpusat kepada guru, proses belajar mengajar sepenuhnya tanggung jawab guru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 87%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar komando dengan cara 87% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 23 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar komando dengan cara 13% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 4 guru PJOK.

Gaya mengajar tugas adalah gaya mengajar yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara individual. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 84%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar tugas dengan cara 84% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 23 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar tugas dengan cara 16% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 4 guru PJOK.

Gaya mengajar divergen adalah bahwa setiap peserta didik menghasilkan atau menemukan beberapa tanggapan terhadap situasi atau tanggapan tunggal terhadap pernyataan yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 83%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar divergen dengan cara 83% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 22 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar divergen dengan cara 17% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 5 guru PJOK.

Gaya mengajar konvergen adalah gaya mengajar yang mengarahkan peserta didik untuk menemukan jawaban atau sebuah masalah dan belajar mengklarifikasi sebuah isu dan sampai kepada sebuah kesimpulan dengan menggunakan prosedur logis, alasan-alasan, dan pemikiran yang kritis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 77%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar konvergen dengan cara 77% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 21 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar konvergen dengan cara 23% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 6 guru PJOK.

Gaya mengajar inklusi adalah kemampuan beradaptasi peserta didik dalam berbagai tingkat kesulitan tugas yang dirancang. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 76%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar inklusi dengan cara

76% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 21 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar inklusi dengan cara 24% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 6 guru PJOK.

Gaya mengajar resiprokal adalah gaya mengajar yang memberi umpan balik antara peserta didik. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 73%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar resiprokal dengan cara 73% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 20 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar resiprokal dengan cara 27% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 7 guru PJOK.

Gaya mengajar periksa diri adalah praktek individu dari tugas mencari dan keterlibatan dalam penilaian diri yang dipandu oleh guru dengan kriteria tertentu yang disampaikan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Se-Kecamatan Klaten Tengah, diperoleh hasil persentase sebesar 72%, selanjutnya untuk mengetahui jumlah guru PJOK yang menggunakan gaya mengajar periksa diri dengan cara 72% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 19 guru PJOK, sedangkan yang tidak menggunakan gaya mengajar periksa diri dengan cara 28% dikali total responden (27 orang) diperoleh hasil 8 guru PJOK.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa guru PJOK SD Se-Kecamatan Klaten Tengah cenderung menggunakan gaya mengajar sendiri dengan persentase 95%. Gaya mengajar sendiri dapat memberikan

fleksibilitas dan kemandirian dalam belajar serta memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat mereka sendiri sehingga peserta didik bertanggung jawab secara mandiri untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Hampir seluruh Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah sudah banyak menggunakan kurikulum merdeka, kurikulum merdeka sendiri merupakan kurikulum yang memperbolehkan peserta didik lebih bertanggung jawab kurikulum ini juga memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih minat belajar mereka.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan seksama, tetapi masih ada keterbatasan dan kelemahan penelitian diantara lain:

1. Peneliti tidak melihat secara langsung cara mengajar guru saat melaksanakan pembelajaran apakah sesuai dengan yang diisikan dalam kuesioner
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar se-Kecamatan Klaten Tengah cenderung menggunakan Gaya Mengajar Sendiri dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil persentase tertinggi, yaitu sebesar 95%, yang diperoleh dari jumlah 26 guru yang cenderung menerapkan Gaya Mengajar Sendiri dan 1 guru yang tidak menggunakan Gaya Mengajar Sendiri.

Kemudian Gaya Mengajar Penemuan Terbimbing diperoleh hasil persentase sebesar 94% dengan jumlah 25 guru, Gaya Mengajar Individual diperoleh hasil 94% dengan jumlah 25 guru, Gaya Mengajar Inisiatif Pelajar diperoleh hasil 91% dengan jumlah 25 guru, Gaya Mengajar Komando diperoleh hasil 87% dengan jumlah 23 guru, Gaya Mengajar Tugas diperoleh hasil 84% dengan jumlah 23 guru, Gaya Mengajar Divergen diperoleh hasil 83% dengan jumlah 22 guru, Gaya Mengajar Konvergen diperoleh hasil 77% dengan jumlah 21 guru, Gaya Mengajar Inklusi diperoleh hasil 76% dengan jumlah 21 guru, Gaya Mengajar Resiprokal diperoleh hasil 73% dengan jumlah 20 guru, dan yang terakhir dengan persentase terendah yaitu Gaya Mengajar Periksa Diri diperoleh hasil 72% dengan jumlah 19 guru yang menggunakan Gaya Mengajar Periksa Diri dan 8 guru yang tidak menggunakan Gaya Mengajar Periksa Diri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah disimpulkan, dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyajikan tentang data persentase tentang Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah.
2. Hasil penelitian bisa dijadikan sebagai informasi mengenai penggunaan gaya mengajar guru PJOK di Sekolah Dasar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi gaya mengajar di Sekolah Dasar dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, sebaiknya guru senantiasa selalu menambah wawasan dan pengetahuannya dengan tujuan untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal, guru diharapkan menggunakan gaya mengajar yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah I. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri Dan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Keterampilan Passinf Kaki Bagian Dalam Futsal Pada Siswa Kelas X SMAK 5 Penabur Jakarta. *Universitas Negeri Jakarta*, 01, 1–7.
- Cahaya L. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Seminar Nasional PGSD*, 4, 461–471.
- Fiorentina, D. (2017). *Identifikasi Gaya Mengajar Yang Digunakan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Dikaji Dengan Spektrum Gaya Mengajar Muska Mosston Di Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*.
- Haris, F. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Keterampilan Gerak Dasar Siswa Sekolah Dasar. *Sport Science*, 20(1), 58–64. <https://doi.org/10.24036/jss.v20i1.40>
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2), 168–173. <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Jemmy, J. M. (2022). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Lempar Lembing Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 77–83.
- Khumaero. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3), 698–711. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ccaj>
- Kinasih D. (2017). *Validitas Dan Reliabilitas: Cara Mudah Analisis Secara Manual, Microsoft Excel Dan SPSS*. Adi Buana University Press.
- Masrur. (2018). Penerapan Gaya Resiprokal Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Voli Mini Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Kelas V Sd Inpres Jatia Kabupaten Bantaeng Implementation. *Eprints Universitas Negeri Makassar*.
- Mosston M, Ashworth S. (2008). Teaching Physical Education Creatively. *Teaching Physical Education Creatively*, 1–180. <https://doi.org/10.4324/9781315780351>
- Muhardi, M., & Wijayanti. (2017). Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa SMPN 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*, 3(2), 1–10.
- Nainggolan P. I. (2014). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Gaya Mengajar Komando

- Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(26), 1–9.
<https://doi.org/10.24114/jpkm.v20i76.3434>
- Nasrulloh, F. W. (2017). Identifikasi Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Smp Negeri Se-Kota Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan ...*, 6(5), 1–8.
- Nopembri, S. (2013). Penggunaan Gaya Mengajar “ Mosston ” Oleh Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Se-Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1), 7–14.
- Pambudi, A. F. (2014). Analisis Spektrum Gaya Mengajar Divergen Dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(November), 2.
- Prasetyo. (2013). *Survei Penggunaan Gaya Mengajar Yang Digunakan Oleh Guru Penjas Sd Negeri Se-Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratiwi. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar* (1st Ed.). Bening Media Publishing. http://eprints.uniska-bjm.ac.id/5823/1/B5_Dasar_Pendidikan_Jasmani_Guru_SD-1.Pdf
- Puspita N, I. (2021). *Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Dalam Pembelajaran Pjok Di Slb Kota Yogyakarta*. 0, 1–23.
- Saleh, M. S., & Malinta, S. S. (2020). Survei Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smpn 30 Makassar. *Kinestetik*, 4(1), 55–62. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10347>
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Pgsd Stkip Pgr*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sulaiman. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Pendekatan Sistem*. CV. Swadaya Manunggal, Digital And Offset Printing.
- Syahrudin. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik Keolahragaan*, 02(01), 11–22. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpor/article/view/4505>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Bimbingan Penyusunan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281. Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id>, Surel : humas.fkk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 66/PJSD/V/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar se – Kecamatan Klaten Tengah.

Dengan hormat, mohon Bapak:

Nama : Prof. Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D.
NIP : 19791112 200312 1 002
Jabatan : Guru Besar
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasama Bapak diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Departemen PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Yogyakarta, 3 Mei 2024
Koorprodi S1-PJSD

Dr. Aris Fajar Pambudi, M.Or.
NIP. 19820522 200912 1 006

Lampiran 2. Surat Observasi

KARTU IZIN OBSERVASI

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-obs>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/600/UN34.16/DL.16/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

24 April 2024

Yth. SD NEGERI 1 KLATEN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi" atas nama :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : 18 - 24 April 2024
Judul / Keperluan : Observasi dan Wawancara Gaya Mengajar Guru PJOK Sekolah Dasar

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 2. Surat Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 886168, ext. 560, 567, 0274-550326, Fax: 0274-511092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/602/UN34.16/DL.16/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Observasi**

24 April 2024

Yth. : **SD Negeri 4 Klaten**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini, akan melaksanakan observasi di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka untuk melengkapi tugas mata kuliah "Tugas Akhir Skripsi" atas nama :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Waktu Pelaksanaan Observasi : Kamis - Jumat, 25 - 26 April 2024
Judul / Keperluan : Observasi dan Wawancara Gaya Mengajar Guru PJOK Sekolah Dasar

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Pembuatan
Kepala Layanan Administrasi
Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP. 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman fik.uny.ac.id E-mail humas_fik@uny.ac.id

Nomor B/352/UN34.16/PT.01.04/2024

20 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. SD MUHAMMADIYAH TONGGALAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

LAT IZIN PENELITIAN

about:b



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/343/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. SD N 1 BUNTALAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1 Kepala Layanan Administrasi;
2 Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://india.informasi.uniy.ac.id/urid>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Ahmad - Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-540826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uniy.ac.id E-mail: bumas_ik@uniy.ac.id

Nomor : B/328/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

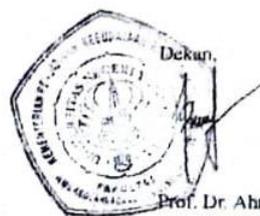
Yth. SD N 3 GUMULAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-cetak-penc>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext: 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/336/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth . SD N 2 GUMULAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

RAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penel>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/349/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. **SD N 3 KLATEN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-detail-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/338/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. SD N 3 JOMBORAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

URAIAN IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/outline-peneliti>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: ik.uny.ac.id E-mail: homas_ik@uny.ac.id

Nomor : B/339/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. SD N 2 JOMBORAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan
1. Kepala Layanan Administrasi.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

AT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/340/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. SD N 1 JOMBORAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-keolah-keper>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/329/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. SD N I SEMANGKAK

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nusrulloh, S.Or., M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-urusan-00000>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/344/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

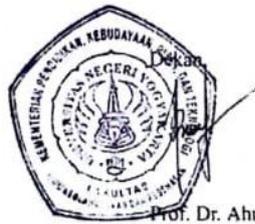
Yth. SD N 3 MOJAYAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/347/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. SD N 1 MOJAYAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi.
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

KARTU IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin-cetak-penci>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/341/UN34.16/PT.01.04/2024

20 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SDIT AL FURQOON

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Tbu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

<https://admin.easervice.uny.ac.id/surat-izin-untuk-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/334/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth . SD SPEAK FIRST

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Sinta Nur Chotijah
NIM	: 20604224002
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian	: 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penc>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/332/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. **SD KRISTA GRACIA**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/337/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. **SD Alam Harapan Kita**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

http://www.eservice.uny.ac.id/surat-izin-penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fk.uny.ac.id E-mail: humas_fk@uny.ac.id

Nomor : B/342/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. **SD N 3 BUNTALAN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN

https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak_penel



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/348/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

20 Mei 2024

Yth. **SD N 4 KLATEN**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/346/UN34.16/PT.01.04/2024

20 Mei 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SD N 2 MOJAYAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/surat-izin.html>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/350/UN34.16/PT.01.04/2024 20 Mei 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

Yth. SD N 2 KLATEN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Tembusan
1. Kepala Layanan Administrasi,
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or M.Or
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-pr>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat: Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/331/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. SD N 1 TONGGALAN

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-per>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax. 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/330/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Mei 2024

Yth. SD N 2 BARENG

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20 - 31 Mei 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



Nomor 110/SDA-Haki/V/2024 Klaten, 21 Mei 2024
Lamp : -
Perihal : Pernyataan sudah melakukan survey

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY nomor B/327/UN34.16/PT.01.04/2004 tentang izin penelitian yang berjudul "Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan Klaten Tengah di SD Alam Harapan Kita, atas nama :

NIM : 20604224002
Nama : Sintia Nur Chotijah
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – SI

Untuk itu kami sampaikan bahwa yang bersangkutan sudah melakukan survey pada tanggal 20 Mei 2024.

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala Sekolah
E. R. M. Y.
Ery Lesanti, S.Pd

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



**YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN KLATEN
SEKOLAH DASAR KRISTA GRACIA
Terakreditasi "A"**

Jln. Seruni No. 8 Klaten Telp (0272) 322076, 322087, 328481
www.kristagracia.sch.id

No. : 04.153/04/V/2024

Klaten, 20 Mei 2024

Hal : Pemberitahuan

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima dengan nomor B/332/UN34.16/PT.01.04/2024
atas permohonan ijin melakukan pencarian data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di SD Krista
Gracia Klaten atas nama :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Judul Tugas Akhir : Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani
Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Se-Kecamatan
Klaten Tengah
Waktu Penelitian : 20-31 Mei 2024

Maka kami pihak SD Krista Gracia memberikan ijin untuk melakukan pencarian data tersebut
di SD Krista Gracia mulai hari, tanggal : Senin, 20 Mei 2024 s.d Jumat, 31 Mei 2024.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Kepala Sekolah



Tt

KB Krista Gracia
Jln. Kemangi No. 8 Klaten
email : kb@kristagracia.sch.id

TK Krista Gracia
Jln. Kemangi No. 8 Klaten
email : tk@kristagracia.sch.id

SD Krista Gracia
Jln. Seruni No. 8 Klaten
email : sd@kristagracia.sch.id

SMP Krista Gracia
Jln. Seruni No. 4 Klaten
email : smp@kristagracia.sch.id

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 MOJAYAN
Alamat : Jl. Boko No.9, Mojayan, Kec. Klaten Tengah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor Surat : 421-2/057/MJ/SD/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Lestari, S.Pd.SD
NIP : 19690622 199803 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Mojayan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di sekolah kami guna Menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul penelitian :

Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar
Se – Kecamatan Klaten Tengah

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 21 Mei 2024

Kepala Sekolah



Siti Lestari, S.Pd.SD

NIP 19690622 199803 2 003

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 MOJAYAN
Alamat : Jl. Diponegoro No.67, Mojayan, Kec. Klaten Tengah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor Surat : 02/ Mjy. 3/V/ 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Maryani, S.Pd.
NIP : 19731128 99703 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Mojayan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di sekolah kami guna Menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul penelitian :

Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar
Se – Kecamatan Klaten Tengah

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 21 Mei 2024
Kepala Sekolah



Tri Maryani, S.Pd
NIP 19731128 99703 2 002

Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 JOMBORAN
Alamat : Jl. Kendalisodo No 9 Bugelan, Jomboran, Klaten Tengah

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor Surat : 421.2 / 233 / 12

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cahyo Baktiarso, S.Pd
NIP : 197704182010011012
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Jomboran

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Nur Chotijah
NIM : 20604224002
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di sekolah kami guna Menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul penelitian :

Survei Gaya Mengajar Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah
Dasar
Se – Kecamatan Klaten Tengah

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Klaten, 21 Mei 2024

Kepala Sekolah Negeri 3 Jomboran



Lampiran 5. Kuesioner

KUESIONER PENGGUNAAN GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KLATEN TENGAH

Petunjuk:

Pada kuesioner di bawah ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda ceklis (✓) pada kotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu yang dialami dengan alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu mengatur semua aspek pembelajaran dari awal sampai akhir pelajaran?		
2	Apakah Bapak/Ibu bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya pembelajaran?		
3	Apakah Bapak/Ibu memberikan penjelasan teknik baku yang dicontoh oleh siswa?		
4	Apakah Bapak/Ibu mengatur siswa untuk mengikuti aba-aba yang Bapak/Ibu berikan?		
5	Apakah Bapak/Ibu menuntut siswa untuk memberikan respon langsung terhadap petunjuk yang diberikan?		
6	Apakah Bapak/Ibu menghendaki penampilan siswa yang seragam dan sama?		
7	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas latihan kepada siswa untuk dilakukan sesuai kemampuannya?		
8	Apakah Bapak/Ibu mendesain pembelajaran agar siswa berlatih sendiri dalam pembelajaran?		
9	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa dalam melakukan latihan secara baik secara serempak maupun tidak serempak?		
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada siswa secara personal?		
11	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan cepat lambatnya belajar?		
12	Apakah Bapak/Ibu mengatur kelas secara berpasangan dengan peran yang berbeda, dimana salah satu pasangan adalah sebagai pelaku dan pengamat?		

Lampiran 5. Kuesioner

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
13	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada beberapa siswa untuk memberikan masukan kepada teman lainnya dalam memberikan latihan?		
14	Apakah Bapak/Ibu berinteraksi kepada siswa lain untuk menilai penampilan setelah seorang siswa?		
15	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pertukaran peran kepada siswa untuk saling menilai dan memberi umpan balik?		
16	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih secara berulang-ulang dengan didampingi siswa lain sebagai pengamat?		
17	Apakah Bapak/Ibu menugaskan siswa untuk berlatih dan membandingkan penampilannya sendiri dengan kriteria yang sudah Bapak/Ibu buat?		
18	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menilai penampilannya sendiri?		
19	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa menetapkan kriterianya sendiri untuk melakukan perbaikan?		
20	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk melakukan perbaikan dari hasil penilaian siswa sendiri?		
21	Apakah Bapak/Ibu mendesain berbagai tugas/bentuk latihan sesuai tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda?		
22	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memulai latihan pada tingkat kemampuannya sendiri?		
23	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa yang sudah mahir untuk berlatih langsung ketahap yang lebih sulit?		
24	Apakah Bapak/Ibu mendesain pembelajaran agar siswa berlatih dari tingkat yang mudah ketingkat yang lebih sulit?		
25	Apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih tingkat latihannya sesuai berhasil tidaknya latihan dari tahap sebelumnya?		
26	Apakah Bapak/Ibu memberikan sebuah pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk menemukan suatu gerakan/latihan yang telah Bapak/Ibi tetapkan sebelumnya?		

Lampiran 5. Kuesioner

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
27	Apakah Bapak/Ibu mengembangkan latihan siswa untuk menuju pada penemuan suatu konsep?		
28	Apakah Bapak/Ibu menukuhkan/mengarahkan kembali siswa terhadap petunjuk-petunjuk yang diajukan Bapak/Ibu sebelumnya?		
29	Apakah Bapak/Ibu memberikan stimulus untuk mengubah suatu gerakan atau latihan yang dianggap Bapak/Ibu tidak sesuai?		
30	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyesuaikan masalah yang diberikan untuk menemukan masalah yang diberikan untuk menemukan solusi seperti apa yang siswa inginkan?		
31	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menemukan pemecahan yang bervariasi melalui pertumbuhan kognitif mereka?		
32	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan diri melampaui apa yang bapak ibu ajarkan?		
33	Apakah Bapak/Ibu menugaskan siswa untuk menemukan suatu gerakan tanpa penjelasan dan demonstrasi dari Bapak/Ibu?		
34	Apakah Bapak/Ibu membuat target konsep yang harus ditemukan siswa dalam pembelajaran?		
35	Apakah Bapak/Ibu mendesain pertanyaan tunggal yang akan diberikan kepada para siswa?		
36	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap pertanyaan yang diberikan?		
37	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menemukan satu-satunya solusi yang tepat untuk suatu masalah?		
38	Apakah Bapak/Ibu menugaskan kepada siswa untuk menentukan isi pembelajaran yang mengarah pada konsep akhir?		
39	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih sesuai kebutuhan perorangan?		
40	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk mendesain pertanyaan dan bentuk latihan sendiri sesuai kemampuan kognitif dan fisiknya?		
41	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk belajar dari sumber-sumber lain seperti buku, video, dll?		

Lampiran 5. Kuesioner

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
42	Apakah Bapak/Ibu memantau perkembangan sebuah latihan yang didesain oleh siswa?		
43	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk mengenali kesiapan diri mereka dalam menghadapi pembelajaran?		
44	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berinisiatif mengembangkan dirinya?		
45	Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mendesain pembelajarannya?		
46	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menciptakan pengalaman belajarnya?		
47	Apakah Bapak/Ibu senantiasa mendorong siswa untuk belajar sendiri di luar sekolah?		
48	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan pada kesadaran siswa bahwa suatu kemajuan berasal dari keputusan yang diambil siswa?		
49	Apakah Bapak/Ibu meberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar sesuai motivasi yang diinginkan dari tiap-tiap siswa?		
50	Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk memahami sesuatu yang tidak diketahui dengan belajar sendiri?		

Klaten,
Responden

.....
NIP

Lampiran 6. Kuesioner yang telah di isi

**KUESIONER PENGGUNAAN GAYA MENGAJAR GURU PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR SE-
KECAMATAN KLATEN TENGAH**

Petunjuk:

Pada kuesioner di bawah ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan tanda ceklis (√) pada kotak jawaban yang telah tersedia sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu yang dialami dengan alternatif jawaban yang tersedia.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Bapak/Ibu mengatur semua aspek pembelajaran dari awal sampai akhir pelajaran?		✓
2	Apakah Bapak/Ibu bertanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya pembelajaran?	✓	
3	Apakah Bapak/Ibu memberikan penjelasan teknik baku yang dicontoh oleh siswa?	✓	
4	Apakah Bapak/Ibu mengatur siswa untuk mengikuti aba-aba yang Bapak/Ibu berikan?		✓
5	Apakah Bapak/Ibu menuntut siswa untuk memberikan respon langsung terhadap petunjuk yang diberikan?		✓
6	Apakah Bapak/Ibu menghendaki penampilan siswa yang seragam dan sama?	✓	
7	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas latihan kepada siswa untuk dilakukan sesuai kemampuannya?	✓	
8	Apakah Bapak/Ibu mendesain pembelajaran agar siswa berlatih sendiri dalam pembelajaran?	✓	
9	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa dalam melakukan latihan secara baik secara serempak maupun tidak serempak?		✓
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan umpan balik kepada siswa secara personal?	✓	
11	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan cepat lambatnya belajar?		✓
12	Apakah Bapak/Ibu mengatur kelas secara berpasangan dengan peran yang berbeda,		✓

Lampiran 6. Kuesioner yang telah di isi

	dimana salah satu pasangan adalah sebagai pelaku dan pengamat?		
13	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada beberapa siswa untuk memberikan masukan kepada teman lainnya dalam memberikan latihan?	✓	
14	Apakah Bapak/Ibu berinteraksi kepada siswa lain untuk menilai penampilan setelah seorang siswa?		✓
15	Apakah Bapak/Ibu menggunakan pertukaran peran kepada siswa untuk saling menilai dan memberi umpan balik?		✓
16	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih secara berulang-ulang dengan didampingi siswa lain sebagai pengamat?		✓
17	Apakah Bapak/Ibu menugaskan siswa untuk berlatih dan membandingkan penampilannya sendiri dengan kriteria yang sudah Bapak/Ibu buat?	✓	
18	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menilai penampilannya sendiri?	✓	
19	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa menetapkan kriterianya sendiri untuk melakukan perbaikan?		✓
20	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk melakukan perbaikan dari hasil penilaian siswa sendiri?		✓
21	Apakah Bapak/Ibu mendesain berbagai tugas/bentuk latihan sesuai tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda?	✓	
22	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk memulai latihan pada tingkat kemampuannya sendiri?	✓	
23	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa yang sudah mahir untuk berlatih langsung ketahap yang lebih sulit?	✓	
24	Apakah Bapak/Ibu mendesain pembelajaran agar siswa berlatih dari tingkat yang mudah ketingkat yang lebih sulit?	✓	
25	Apakah Bapak/Ibu memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih tingkat latihannya sesuai berhasil tidaknya latihan dari tahap sebelumnya?	✓	
26	Apakah Bapak/Ibu memberikan sebuah pertanyaan yang mengarahkan siswa untuk	✓	

Lampiran 6. Kuesioner yang telah di isi

	menemukan suatu gerakan/latihan yang telah Bapak/Ibu tetapkan sebelumnya?		
27	Apakah Bapak/Ibu mengembangkan latihan siswa untuk menuju pada penemuan suatu konsep?	✓	
28	Apakah Bapak/Ibu menukuhkan/mengarahkan kembali siswa terhadap petunjuk-petunjuk yang diajukan Bapak/Ibu sebelumnya?	✓	
29	Apakah Bapak/Ibu memberikan stimulus untuk mengubah suatu gerakan atau latihan yang dianggap Bapak/Ibu tidak sesuai?	✓	
30	Apakah Bapak/Ibu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyesuaikan masalah yang diberikan untuk menemukan masalah yang diberikan untuk menemukan solusi seperti apa yang siswa inginkan?	✓	
31	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menemukan pemecahan yang bervariasi melalui pertumbuhan kognitif mereka?	✓	
32	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengembangkan diri melampaui apa yang bapak ibu ajarkan?	✓	
33	Apakah Bapak/Ibu menugaskan siswa untuk menemukan suatu gerakan tanpa penjelasan dan demonstrasi dari Bapak/Ibu?		✓
34	Apakah Bapak/Ibu membuat target konsep yang harus ditemukan siswa dalam pembelajaran?	✓	
35	Apakah Bapak/Ibu mendesain pertanyaan tunggal yang akan diberikan kepada para siswa?	✓	
36	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap pertanyaan yang diberikan?		✓
37	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk menemukan satu-satunya solusi yang tepat untuk suatu masalah?	✓	
38	Apakah Bapak/Ibu menugaskan kepada siswa untuk menentukan isi pembelajaran yang mengarah pada konsep akhir?	✓	
39	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk berlatih sesuai kebutuhan perorangan?	✓	
40	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk mendesain pertanyaan dan bentuk latihan sendiri sesuai kemampuan kognitif dan fisiknya?	✓	

Lampiran 6. Kuesioner yang telah di isi

41	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk belajar dari sumber-sumber lain seperti buku, video, dll?	✓	
42	Apakah Bapak/Ibu memantau perkembangan sebuah latihan yang didesain oleh siswa?	✓	
43	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan siswa untuk mengenali kesiapan diri mereka dalam menghadapi pembelajaran?		✓
44	Apakah Bapak/Ibu mendorong siswa untuk berinisiatif mengembangkan dirinya?	✓	
45	Apakah Bapak/Ibu memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mendesain pembelajarannya?	✓	
46	Apakah Bapak/Ibu memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menciptakan pengalaman belajarnya?	✓	
47	Apakah Bapak/Ibu senantiasa mendorong siswa untuk belajar sendiri diluar sekolah?	✓	
48	Apakah Bapak/Ibu mengarahkan pada kesadaran siswa bahwa suatu kemajuan berasal dari keputusan yang diambil siswa?	✓	
49	Apakah Bapak/Ibu meberikan keleluasaan kepada siswa untuk belajar sesuai motifasi yang diinginkan dari tiap-tiap siswa?	✓	
50	Apakah Bapak/Ibu memotivasi siswa untuk memahami sesuatu yang tidak diketahui dengan belajar sendiri?	✓	

Klaten,
Responden,



Wahyuni

NIP 197001201999031005

Lampiran 7. Data Penelitian

responden	gaya komando						gaya tugas					gaya resiprokal					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	
3	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
4	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	
5	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
6	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
10	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	
14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
17	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
23	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
24	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	
25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
26	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	
27	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	
JUMLAH	141	27	25	25	20	19	113	19	23	25	21	98	15	21	18	21	23
Fi	23,5						22,6					19,6					
P	0,87						0,84					0,73					

responden	gaya periksa diri				gaya inklusi					gaya terpimpin			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
JUMLAH	18	21	18	21	26	24	24	27	26	26	24	27	24
78					103					101			
19,5					20,6					25,25			
0,72					0,76					0,94			

Lampiran 7. Data Penelitian

gaya divergen				gaya konvergen					gaya individual			
30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
25	26	25	14	20	18	23	20	23	23	25	26	27
90				104					101			
22,5				20,8					25,25			
0,83				0,77					0,94			

Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 1. Dokumentasi SD Muhammadiyah Tonggalan

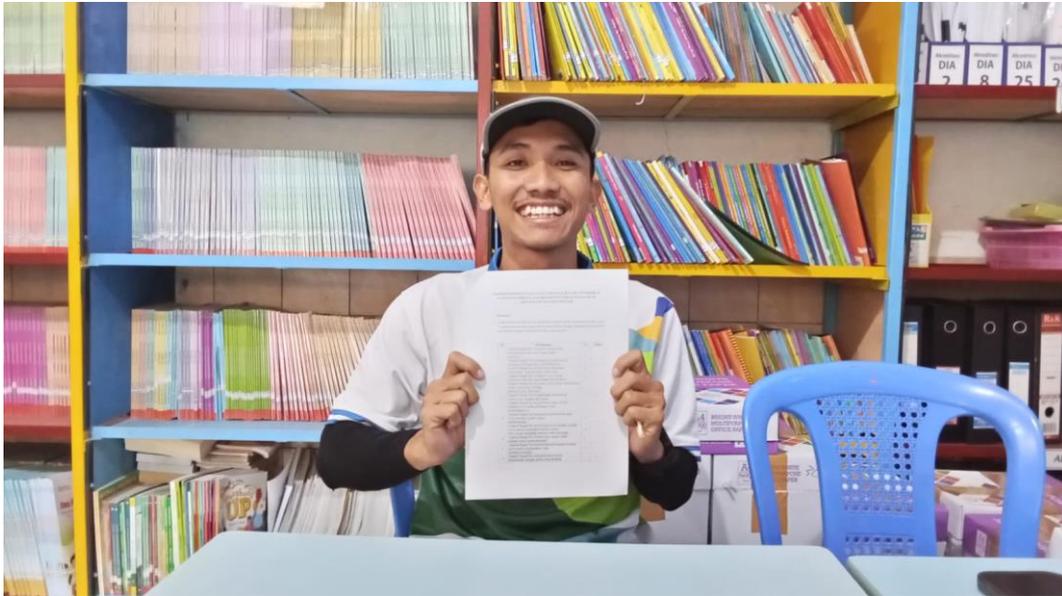


Gambar 2. Dokumentasi SDIT Al Furqoon



Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 3. Dokumentasi SD Speak First



Gambar 4. Dokumentasi SD Negeri 3 Gumulan



Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 5. Dokumentasi SD Negeri 1 Tonggalan



Gambar 6. Dokumentasi SD Negeri 1 Semangkak



Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 7. Dokumentasi SD Negeri 2 Klaten



Gambar 8. Dokumentasi SD Negeri 1 Jomboran



Lampiran 8. Dokumentasi

Gambar 9. Dokumentasi SD Krista Gracia



Gambar 10. Dokumentasi SD Negeri 3 Mojayan

